

ANALISIS PENYAJIAN PSAK 101 PADA LAPORAN KEUANGAN PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO

Frida Amelia¹, Marzuki Rahmad², Muhammad Deni Putra³

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar^{1,2,3}

fridaamelia.19@gmail.com¹, marzukirahmat100893@gmail.com²,

mdeniputra@iainbatusangkar.ac.id³

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyajian PSAK 101 pada laporan keuangan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan bank syariah dalam menyajikan PSAK 101 terhadap laporan keuangan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif yaitu menganalisis penyajian laporan keuangan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo dengan pendekatan PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang disajikan oleh PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo belum sepenuhnya menyajikan PSAK 101 pada laporan keuangannya, dikarenakan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo dalam menyajikan laporan keuangannya masih terdapat perbedaan penyajian antara laporan keuangan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo dengan PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah seperti, PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo belum menyajikan pendapatan margin murabahah dalam laporan posisi keuangan maupun dalam catatan atas laporan keuangannya namun bisa kita temui dalam laporan Neraca Harian yang seharusnya PT. BPRS menyajikannya dalam Laporan Posisi Keuangan. Dengan penelitian ini, diharapkan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan; PSAK Syariah No. 101*

PENDAHULUAN

Praktik akuntansi syariah di Indonesia telah berkembang pesat dan mendapatkan respon positif dari masyarakat dan pemerintah. Salah satu respon dari pemerintah adalah adanya standar yang menjadi *guidance* bagi lembaga keuangan syariah. Hal ini ditunjukkan dengan lahirnya beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah. Di Indonesia PSAK Syariah yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menjadi standar bagi lembaga keuangan syariah dalam mencatat dan menyusun laporan keuangannya.

Fungsi standar adalah memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga nantinya laporan keuangan antar entitas menjadi lebih seragam (Martani, 2012, p. 15). Di Indonesia Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 59 tentang akuntansi perbankan syariah dan Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Bank Syariah disahkan pada tanggal 1 Mei 2002 dan resmi berlaku sejak 1 Januari 2003. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membentuk Komite Akuntansi Syariah (KAS) pada tanggal 18 Oktober 2005 untuk merumuskan Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Akhirnya, Komite Akuntan Syariah (KAS) berhasil membangun konsep akuntansi syariah yang berlaku umum, Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS), serta enam konsep Exposure Draft PSAK Syariah. Pada tanggal 19 September 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) akhirnya menyetujui untuk menyebarluaskan Exposure Draft PSAK Syariah, yang salah satunya adalah PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah (Mauludi, 2014, p. 59). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 yaitu Penyajian Laporan Keuangan Syariah yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 27 Juni 2007 sebagai pengganti dari PSAK 59 Akuntansi Perbankan Syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mentari Pasaman Saiyo yang disingkat dengan BPRS-MPS merupakan bank berprinsip syariah yang pertama kali di wilayah Sumatra Barat dengan membawa misi mewujudkan BPR Syariah Mentari Pasaman Saiyo terbaik dalam membangun

ekonomi umat secara syariah. Secara resmi PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo mulai beroperasi sejak tanggal 27 Juli 1996 setelah dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998.

Tabel 1. PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO

NERACA

Tahun 2017 dan 2018

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. BPRS MPS	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	101.356.300	13.649.800
Penempatan Pada Bank lain	1.220.201.738	2.447.568.412
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(6.101.009)	(12.177.000)
Jumlah Penempatan Setelah Penyisihan	1.214.100.729	2.435.391.412
Anggunan Yang Diambil Alih	99.049.900	99.049.900
Piutang Murabahah	8.821.757.832	8.307.270.563
Penbiayaan Musyarakah	550.000.000	200.000.000
Qordh	-	75.000.000
Pembiayaan Multijasa	285.149.100	210.317.750
Pembiayaan Mudharabah	15.000.000	-
Penyisihan Kerugian Piutang	(390.131.777)	(262.432.800)
Jumlah Piutang Setelah Penyisihan	9.281.977.155	8.530.358.313
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap - Bersih	285.149.100	80.777.346
Aset Lain-lain	278.090.372	264.190.675
JUMLAH ASET	11.254.710.129	11.423.417.446
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	204.124.912	204.466.107
Simpanan dari Bank Lain	405.881.653	446.537.367
Utang Pajak	1.138.363	2.012.328
Imbalan Pasca Kerja	145.851.767	133.851.767
Rupa-rupa Pasiva	606.272.767	768.545.745
Jumlah Kewajiban	1.408.269.462	1.555.413.314
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Tabungan Mudharabah	6.244.687.382	7.275.276.308
Tabungan Wadiah	62.735.856	-
Deposito Mudharabah	1.920.300.000	1.438.950.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer	8.227.723.238	8.714.226.308
EKUITAS		
Modal Saham	2.000.000.000	2.000.000.000
Modal Belum Disetor	(945.470.000)	(1.300.000.000)
Total	1.054.530.000	700.000.000
Cadangan	453.777.825	212.510.884
Laba Tahun Berjalan	110.409.604	241.266.940
Jumlah Ekuitas	1.618.717.429	1.153.777.824
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.254.710.129	11.423.417.446

Sumber: Laporan Tahunan PT.BPRS MPS

**Tabel 2. PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO
LAPORAN LABA RUGI
Tahun 2017 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT. BPRS MPS	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Operasional Utama	1.620.136.812	1.447.502.013
Pendapatan dari Bank Lain	124.769.226	140.147.687
Pendapatan Operasional Lain	191.087.348	143.878.403
Jumlah Pendapatan Operasional - Bersih	1.935.993.386	1.731.528.103
Beban Operasional		
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	111.014.031	104.200.492
Beban Non Profit Sharing	358.550.226	309.299.056
Beban Tenaga Kerja	856.916.161	635.473.414
Beban Administrasi dan Umum	502.656.884	443.807.208
Jumlah Beban Operasional	1.829.137.302	1.492.780.170
LABA OPERASIONAL	106.8560.084	238.747.933
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	73.616.445	74.455.714
Beban Non Operasional	(52.240.694)	(53.876.869)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	21.375.751	20.578.845
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	128.231.835	259.326.778
Beban Pajak Penghasilan	(17.822.232)	(18.059.838)
LABA BERSIH SETELH PAJAK	110.409.603	241.266.940

Sumber: Laporan Tahunan PT. BPRS MPS

Dari laporan keuangan di atas ditemukan permasalahan sebagai berikut; *Pertama*: PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo pada laporan neracanya belum menyajikan pendapatan murabahah tangguhannya. *Kedua*: PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo belum menyajikan beban penyusutan dan amortisasi pada laporan neracanya namun disajikan pada catatan atas laporan keuangannya. *Ketiga* PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo belum menyajikan pendapatan utamanya secara rinci dalam laporan laba rugi, namun dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

PSAK 101 efektif per 1 Januari 2017

a. Tujuan PSAK 101

Pernyataan ini merupakan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut "laporan keuangan" supaya dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan lainnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan (IAI, 2016, p. 101.1).

b. Ruang Lingkup

Entitas syariah menerapkan pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK. Entitas syariah yang dimaksud dalam pernyataan ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha

berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasar. SAK mengatur persyaratan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan transaksi dan peristiwa lain.

Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok untuk entitas syariah yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis syariah sektor publik. Jika entitas syariah dengan aktivitas nirlaba di sektor publik menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut perlu menyesuaikan deskripsi beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan itu sendiri. Entitas syariah seperti Reksa Dana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, misalnya koperasi, memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dalam laporan keuangannya (IAI, 2016, p. 101.1).

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi (IAI, 2016, p. 101.3):

- 1) Aset
- 2) Liabilitas
- 3) Dana syirkah temporer
- 4) Ekuitas
- 5) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- 6) Kontribusi dari dan ditribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- 7) Arus kas
- 8) Dana zakat
- 9) Dana kebajikan

Informasi tersebut di atas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas pada masa depan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

d. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan akuntansi bank syariah telah diatur dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI). Oleh karena itu, laporan keuangan harus mampu memfasilitasi semua pihak yang terkait dengan bank syariah (Muhammad, 2010, p. 83). Dalam PSAK Syariah 101 menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Laporan Posisi Keuangan
- b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- c) Laporan Perubahan Ekuitas
- d) Laporan Arus Kas
- e) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
- f) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
- g) Catatan Atas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.

b. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan BPRS Mentari Pasaman Saiyo yang penulis dapatkan dari dokumen PT. BPRS Mentari Pasaman

Saiyo.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi. Penulis mengumpulkan data-data atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

d. Teknik Analisis Data

Penulis melakukan penelitian menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data, disusun, dan dianalisis sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang penyajian laporan keuangan pada PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo sebagai salah satu lembaga keuangan yang kegiatannya berprinsip syariah berdasarkan PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Analisis data ini didasarkan pada PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis sebagai berikut:

- a) Menganalisis laporan neraca tahun 2018 PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo
- b) Menganalisis laporan laba rugi PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo
- c) Menganalisis laporan perubahan ekuitas PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo
- d) Menganalisis laporan arus kas PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo
- e) Menganalisis laporan sumber dan penggunaan dana zakat PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo
- f) Menyesuaikan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo dengan PSAK 101.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Berikut adalah laporan posisi keuangan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo setelah disesuaikan berdasarkan PSAK 101:

**Tabel 3. PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

	PSAK 101	2018
ASET		
Kas		101.356.300
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro Wadiah		53.992.990
Tabungan Mudharabah		366.208.748
Deposito Mudharabah		800.000.000
Jumlah		1.220.201.738
Penyisihan kerugian Penempatan Pada Bank Lain		(6.101.009)
Jumlah Penempatan Setelah Penyisihan		1.214.100.729
PIUTANG		
Piutang Murabahah		14.026.797.105
Marjin Murabahah Yang Ditangguhkan		(5.204.837.273)
Penyisihan Kerugian Murabahah		(268.994.493)
Piutang Qordh		0
Penyisihan Kerugian Qardh		0
Jumlah Piutang		8.552.965.339

PEMBIAYAAN	
Pembiayaan Mudharabah	15.000.000
Penyisihan Kerugian Mudharabah	(75.000)
Pembiayaan Musyarakah	550.000.000
Penyisihan Kerugian Musyarakah	(2.750.000)
Pembiayaan Multijasa	403.177.600
Marjin Multijasa yang Ditangguhkan	(118.028.500)
Penyisihan Kerugian Multijasa	(118.312.284)
Jumlah Pembiayaan	<u>729.011.816</u>
ASET TETAP	
Kendaraan	
Nilai Perolehan kendaraan	271.515.000
Akumulasi Penyusutan kendaraan	(55.694.478)
Nilai Buku	215.820.522
Inventaris	
Mesin Kantor	
Harga Perolehan Mesin Kantor	263.276.000
Akumulasi Penyusutan Mesin Kantor	236.666.642
Nilai Buku Mesin Kantor	26.609.358
Peralatan kantor	
Harga Perolehan Peralatan Kantor	89.158.100
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	51.452.308
Nilai Buku Peralatan kantor	37.705.792
Jumlah Aset Tetap	<u>280.135.672</u>
ASET LAIN	
Anggungan Yang Diambil Alih	99.049.900
Lainnya – Bersih	278.090.372
Jumlah Aset Lain	<u>377.140.272</u>
JUMLAH ASET	11.254.710.129
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas Segera	204.124.912
Imbalan Pasca Kerja	145.851.767
Utang Pajak	1.138.363
Tabungan Wadiah	62.735.856
Liabilitas Lain Lain	606.272.767
Jumlah Liabilitas	<u>1.020.123.665</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	
Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bang	
Tabungan Mudharabah	6.244.687.382
Deposito Mudharabah	1.920.300.000
Dana Syirkah Temporer dari Bank Lain	
Tabungan Mudhrabah	100.881.653

Deposito Mudharabah	350.000.000
Jumlah Dana Sirkah Temporer	8.615.869.035
EKUITAS	
Modal Saham	2.000.000.000
Modal Belum Disetor	(945.470.000)
Total	1.054.530.000
Cadangan	453.777.825
Saldo Laba	110.409.604
Jumlah Ekuitas	1.618.717.429
JUMLAH LIABILITAS, DANA SIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.254.710.129

Sumber: Data yang diolah

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel 4. PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 101	2018
PENDAPATAN PENGELOLAAN SEBAGAI MUDHARIB	
Pendapatan dari Jual Beli	
Pendapatan margin Murabahah	1.532.013.9857
Jumlah Pendapatan dari Jual Beli	1.532.013.9857
Pendapatan dari Bagi Hasil	
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	28.636.000
Pendapatan Neto Multi Jasa	59.486.827
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	88.122.827
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	1.620.136.812
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(358.550.226)
Hak Milik Bank	1.261.586.586
Pendapatan Usaha Lain	
Pendaapatan dari Bank Lain	124.769.226
Pendapatan Operasional Lain	191.087.348
Jumlah Pendapatan Usaha Lain	315.856.574
BEBAN USAHA	
Beban Kepegawaian	(856.916.161)
Beban Adminidtrasi dan Umum	(364.110.310)
Penyisihan Kerugian Aset Produktif	(111.014.031)
Beban Penyusutan Aset Tetap	(138.546.574)
Jumlah Beban Usaha	(1.470.587.076)
LABA USAHA	
106.856.084	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	
Pendapatan Non-Usaha	73.616.445
Beban Non-Usaha	(52.240.694)
Jumlah	21.375.751
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	
128.231.835	
Pajak Penghasilan	(17.822.232)

LABA BERSIH SETELAH PAJAK	110.409.603
Penghasilan Komprehensif Lain	0
Jumlah Penghasilan komprehensif	110.409.603

Sumber: Data yang diolah

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yang di sajikan pihak BPRS MPS ini sudah sesuai dengan PSAK 101:

**Tabel 5. PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	Modal Bersih
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	700.000.000	75.910.215	66.600.669	311.266.940	1.153.777.825
Dividen					
Setoran modal					
Modal sumbangan yang belum ditentukan	354.530.000				354.530.000
modal pinjaman yang belum ditentukan					
pembuatan cadangan					
laba (rugi) periode berjalan				110.409.604	110.409.604
saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.054.530.000	75.910.215	66.600.669	421.676.544	1.618.717.429

Sumber: data laporan tahunan PT. BPRS-MPS

4. Laporan arus kas

Berikut adalah laporan arus kas PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo setelah disesuaikan berdasarkan PSAK 101:

**Tabel 6. PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PSAK 101	2018
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	
Laba (Rugi)Neto	110.409.603
Penyesuaian untuk :	
Penyisihan piutang yang diberikan (net)	
Penyisihan Piutang Murabahah	9.686.693
Penyisihan Piutang Qardh	(375.000)
Penyisihan Pembiayaan yang diberikan (net)	
Penyisihan Pembiayaan Mudharabah	75.000
Penyisihan Pembiayaan Musyarakah	1.750.000
Penyisihan pembiayaan Multijasa	116.562.284
Penyusutan Aset Tetap	

Kendaraan	17.569.479
Inventaris	11.959.694
Peralatan kantor	9.967.501
Perubahan Aset, Kewajiban dan Dana Sirkah Temporer	
Kenaikan atau (penurunan) aset:	
Penempatan Pada Bank Lain:	
Giro Wadiah	(53.992.990)
Tabungan Mudharabah	788.279.664
Deposito Mudharabah	493.080.000
Piutang yang diberikan:	
Piutang Murabahah	(514.486.469)
Piutang qardh	75.000.000
Pembiayaan yang diberikan:	
Pembiayaan Musyarakah	(350.000.000)
Piutang Multijasa	(74.831.350)
Anggungan yang diambil alih	-
Aset lain-lain	(13.899.697)
Kenaikan dan penurunan Liabilitas:	
Liabilitas Segera	(341.195)
Imbalan Pasca Kerja	12.000.000
Utang Pajak	(873.965)
Tabungan Wadiah	62.735.856
Liabilitas Lain Lain	(162.272.978)
Kenaikan dan penurunan Dana Syirkah Temporer:	
Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank:	
Tabungan Mudharabah	(1.030.588.926)
Deposito Mudharabah	481.350.000
Dana Syirkah Temporer dari Bank:	
Tabungan Mudharabah	4.344.286
Deposito Mudharabah	-
Arus Kas Neto dari Aktifitas Operasi	(21.892.510)
Arus kas dari Aktifitas Investasi	
Kenaikan (Penurunan) Aset Tetap	
Kendaraan	196.790.000
Inventaris	24.935.000
Peralatan Kantor	17.130.000
Arus Kas Neto dari Aktifitas Investasi	238.855.000
Arus Kas Bersih dari Aktifitas Pendanaan	
Pengalokasian Laba Tahun Lalu	(385.522.937)
Cadangan	241.266.941
Arus Kas Neto dari Aktifitas Pendanaan	(144.255.996)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	72.706.494
Kas dan Setara Kas Awal Periode	13.649.800

Kas Pada Akhir periode	101.356.800
Sumber: Data yang diolah	

5. Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat

Adapun format laporan sumber dan penyaluran dana zakat setelah disesuaikan dengan PSAK 101 sebagai berikut :

**Tabel 7. PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DAN ZAKAT
Periode yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PSAK 101	2018
SUMBER DANA ZAKAT	
a. Zakat Dari Pihak Dalam Bank Syariah	17.410.689
b. Zakat Dari Pihak Luar Bank Syariah	-
Jumlah Sumber Dana Zakat	17.410.689
Penyaluran Dana Zakat	
Disalurkan Melalui LAZ BPRS	
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	12,114,357
Kenaikan Dana Zakat	5,295,332
Saldo Awal Dana Zakat	36.114.357
Saldo Akhir Dana Zakat	41,410,689

Sumber: Data yang diolah

6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Adapun format laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang disajikan PT. BPRS Mentaari Pasaman Saiyo dan sudah sesuai dengan PSAK 101 :

**Tabel 8. PT. BPRS MENTARI PASAMAN SAIYO
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

BPRS MPS	2018
Sumber Dana Kebajikan	
a. Dana infak sedekah	-
b. Denda	9.939.319
c. Pendapatan non halal (bunga bank konvensional)	-
d. Lainnya	-
Total Sumber Dana	9.939.319
Penggunaan Dan Kebajikan	
a. Dana kebajikan produktif	-
b. Sumbangan	5.125.000
c. Penggunaan lainnya untuk umum	-
Total Penggunaan	5.125.000
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	4.814.319

Jumlah Dana Kebajikan Awal Periode	1.320.245
Saldo akhir dana kebajikan	<u>6.134.564</u>

Sumber: Data Laporan Tahunan PT. BPRS-MPS

Laporan Keuangan yang tersaji diatas sudah sesuai dengan PSAK 101.

KESIMPULAN

1. Penulis telah membuat laporan posisi keuangan yang telah di sesuaikan dengan PSAK 101, dan telah menyajikan pendapatan murabahah tangguhannya.
2. Penulis juga telah menyajikan beban penyusutan pada laporan posisi keuangannya.
3. Penulis juga telah menyajikan pendapatan utamanya secara rinci dalam laporan laba rugi.
4. Selanjutnya penulis juga telah menyajikan laporan keuangan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo sesuai dengan PSAK 101.

DAFTAR PUSTAKA

IAI. (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101*. Jakarta: IAI.

Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Mauludi, A. (2014). AKUNTANSI SYARIAH; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. *Iqtishadia, Vol.1, No.1, Juni 2014*, 59-75.

Muhammad. (2010). *Manajemen Keuangan Syariah; Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.